

ANALISIS RASIO KEUANGAN MENGGUNAKAN TIME SERIES DAN CROSS SECTION UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

¹Eko Wediyanto, ²Fitriani Ariska
^{1,2} Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
E-mail: wedyantoeko@gmail.com ¹
Fitrianiariska20@gmail.com ²

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439
ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: Rasio Likuiditas,
Rasio Profitabilitas, Rasio
Aktivitas

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio *likuiditas*, rasio *profitabilitas* dan rasio aktivitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *time series* dan *cross section*, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata rasio *likuiditas* PT. Gudang Garam Tbk. memiliki nilai rata-rata *current ratio* dan *quick ratio* tertinggi sedangkan rata-rata *cash ratio* tertinggi yaitu pada PT. HM Sampoerna Tbk. Nilai rata-rata rasio aktivitas dan rasio *profitabilitas* tertinggi dari tiga perusahaan yaitu PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. adalah PT. HM Sampoerna Tbk, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT. HM Sampoerna Tbk. lebih efisien dalam kegiatan aktivitas sehari-hari dan keuntungan atau profit yang diperoleh dalam kurun waktu 4 tahun (2020-2023) lebih efektif dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk.

The purpose of this study was to analyze the financial ratios of manufacturing companies listed on the IDX for the 2019-2023 period using financial ratio analysis, namely liquidity ratios, profitability ratios and activity ratios to assess the company's financial performance. The type of research used by researchers is descriptive quantitative using time series and cross sections, the data used in this research is secondary data, the results of the research show the average value of liquidity ratio PT. Gudang Garam Tbk. has the highest average current ratio and quick ratio values, while the highest average cash ratio is at PT. HM Sampoerna Tbk. The highest average value of activity ratio and profitability ratio of the three companies, namely PT. Gudang Garam Tbk. and PT. Bentoel International Investama Tbk. are PT. HM Sampoerna Tbk., this shows that the ability of PT. HM Sampoerna Tbk. more efficient in daily activities and the profits obtained within a period of 5 years (2019-2023) are more effective than PT. Gudang Garam Tbk and PT. Bentoel International Investama Tbk.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, laporan keuangan menjadi salah satu instrumen penting bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja keuangannya kepada pemangku kepentingan. Laporan keuangan tidak hanya menjadi alat penting bagi manajemen internal perusahaan, tetapi juga menjadi sumber informasi krusial bagi investor, kreditor, regulator, dan publik secara umum. Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi

yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pengguna dalam menilai pertumbuhan laba perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat (Harjito dan Martono, 2008).

. Menurut Ross et al (2015) analisis rasio keuangan adalah suatu hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Analisis rasio keuangan dilakukan oleh auditor yang independen dan merupakan tanggung jawab direktur perusahaan dan direktur keuangan perusahaan. Analisis rasio ini biasanya dilakukan oleh suatu perusahaan dengan secara berkala sesuai dengan kebijakan dari perusahaan.

Analisis perbandingan yang dapat digunakan untuk menganalisis rasio keuangan yaitu menggunakan *Cross Section dan Time Series*, analisis *Cross Section* merupakan suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan ratio-ratio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat yang bersamaan, dengan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya (Syamsuddin, 2009), sedangkan *time series* yaitu membandingkan ratio-ratio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Perbandingan antara ratio yang dicapai saat ini dengan ratio-ratio pada masa lalu akan memperlihatkan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran sehingga perusahaan dapat membuat rencana-rencana untuk masa depannya (Syamsuddin, 2009).

Rasio keuangan memberikan gambaran tentang hubungan antara berbagai aspek keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi operasional suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2013) analisis rasio keuangan dapat terbagi menjadi beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) Rasio Leverage (*Leverage Ratio*) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*), sehingga tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan *time series* dan *cross section* sehingga dapat memberikan pedoman dan referensi yang berguna dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2018)

B. Analisis Cross Section

Analisis *cross section* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2002), sedangkan menurut Syamsuddin (2009) Analisis *Cross Section* merupakan suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan ratio-ratio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat yang

bersamaan, jadi dengan pendekatan ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

C. Analisis *Time Series*

Analisis data *time series* adalah analisa yang menerangkan dan mengukur berbagai perubahan atau perkembangan data selama satu periode (Hasan, 2002). Analisis *time series* dilakukan untuk memperoleh pola data *time series* dengan menggunakan data masa lalu yang akan digunakan untuk meramalkan suatu nilai pada masa yang akan datang.

Runtun waktu merupakan jenis data yang dikumpulkan menurut urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu. Jika waktu dipandang bersifat diskrit (waktu dapat dimodelkan bersifat *continue*), maka frekuensi pengumpulan datanya selalu sama (*equidistant*), dalam kasus diskrit, frekuensi dapat berupa misalnya detik, menit, jam, hari, minggu, bulan atau tahun.

D. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan (Hery, 2018).

Menurut Ross et al., (2015) analisis rasio keuangan adalah suatu hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan. Analisis rasio keuangan dilakukan oleh auditor yang independen dan merupakan tanggung jawab direktur perusahaan dan direktur keuangan perusahaan. Analisis rasio ini biasanya dilakukan oleh suatu perusahaan dengan secara berkala sesuai dengan kebijakan dari perusahaan.

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan membayar kewajiban finansial jangka pendek, likuiditas tidak hanya tentang keadaan keuangan perusahaan saja namun tentang keahliannya merubah aktiva lancar jadi uang kas. Menurut Brigham dan Houston (2010) Rasio Likuiditas adalah “Rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya”.

2. *Current Ratio*

Menurut Fahmi (2014) *current ratio* adalah: “Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”.

Sedangkan menurut Kieso dan Weygandt(2011), *current ratio* adalah: “*The current ratio is the ratio of total current assets to total current liabilities. The ratio is frequently expresses as a coverage of so many times. Sometimes it is called the working capital ratio, because working capital is the excess of current assets over current liabilities*”. Perhitungan *current ratio* (CR) atau rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Agus Sartono (2010)

Quick Ratio

Menurut Kasmir (2013) definisi rasio cepat (*quick ratio*) adalah: “Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*)”. Perhitungan *quick ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio (Acid test ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Agus Sartono (2010)

Cash Ratio

Menurut Kasmir (2013) definisi “Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti giro atau tabungan yang ada di bank”. Perhitungan *cash ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

Sumber : Kasmir (2013)

Rasio Aktivitas

Menurut Khikmawati dan Agustina (2015), rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola semua aset yang dimiliki perusahaan sehingga bisa memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan.

Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2013) perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Perhitungan *total asset turnover* adalah sebagai berikut:

Sumber : Kasmir (2013)

Fix Asset Turnover

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Kasmir (2013), perputaran aktiva tetap merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode, dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Perhitungan *fix asset turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Sumber : Kasmir (2013)

Inventory Turnover

Menurut Kasmir (2013), perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Perhitungan *inventory turnover* adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Sumber : Kasmir (2013)

Rasio Profitabilitas

Menurut Ross, et al., (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset dan mengelola kegiatan operasinya. Menurut Hery (2018) jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba:

1. Hasil pengembalian atas aset (*Return on Assets*)
2. Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*)
3. Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*)
4. Marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*)
5. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Gross profit margin

Gross Profit Margin merupakan suatu pertimbangan antara penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan (Sujarweni, 2019). Perhitungan *Gross Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : Sumber : Kasmir (2013)

Net profit margin

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2013). Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Perhitungan *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber : Sumber : Kasmir (2013)

Roa (return on asset)

Menurut Fahmi, Irham (2014) *Return on assets* melihat yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya samadengan aset perusahaan yang ditanamkan. Perhitungan *roa (return on asset)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Hery (2018)

Roe (return on equity)

Menurut Hanafi dan Halim (2012) *Return on equity* adalah sebagai berikut “Rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.”. Perhitungan *roe (return on equity)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka yang merupakan data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari laporan keuangan di BEI periode 2020-2023 melalui website www.idx.co.id dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Teknik Analisis Kuantitatif digunakan dalam penelitian ini hanya menggambarkan kondisi keuangan perusahaan menggunakan beberapa rasio keuangan yang *Rasio Likuiditas* meliputi *current Ratio*, *quick ratio* dan *cash rasio*, *Rasio Aktivitas* meliputi *total asset turnover*, *fix asset turnover* dan *Inventory turnover* dan *Rasio Profitabilitas* meliputi *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Roa (return on asset)* dan *Roe (return on equity)*. Pengukuran rasio keuangan terhadap laporan keuangan pada 3 perusahaan yaitu PT. HM Sampoerna Tbk., PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. Analisis rasio keuangan perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk., PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk menggunakan metode *time series* dan *cross section*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis Tabel *Cross Section* PT. HM. Sampoerna Tbk., PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023

RASIO	PT. HM Sampoerna Tbk.				PT. Gudang Garam Tbk.				PT. Bentoel International Investama Tbk.			
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Current ratio	1,55	1,58	1,59	1,62	1,73	1,75	1,77	1,79	1,21	1,23	1,25	1,27
Quick ratio	1,25	1,26	1,29	1,3	1,38	1,42	1,44	1,45	1,10	1,13	1,16	1,17
Cash ratio	1,98	2,01	2,05	2,05	1,55	1,67	1,71	1,72	1,33	1,38	1,42	1,49
Total asset turnover	5,07	5,08	5,12	5,13	4,26	4,28	4,31	4,32	3,87	3,89	3,91	3,92
Fix a sset turnover	2,02	2,05	2,09	2,11	1,56	1,59	1,62	1,63	1,12	1,13	1,16	1,17
Inventory turnover	269	271	276	278	223	225	226	229	198	201	202	204
Gross profit margin	47%	55%	59%	66%	35%	46%	50%	53%	27%	32%	36%	39%
Net profit margin	25%	37%	44%	49%	21%	31%	35%	40%	19%	22%	25%	24%
Roa (return on asset)	8%	16%	18%	22%	9%	12%	16%	21%	4%	7%	7%	6,5%
Roe (return on equity)	7,2%	14%	15%	17%	5,2%	11%	13%	16%	2,3%	3,1%	3,2%	3,1%

B. Pembahasan

Pembahasan Rasio Keuangan PT. HM. Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023.

a. *Rasio Likuiditas*

Tabel 2. Hasil Perhitungan *current ratio* PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	1,55	1,58	1,59	1,62	1,58
PT. Gudang Garam Tbk.	1,73	1,75	1,77	1,79	1,76
PT. Bentoel International Investama Tbk.	1,21	1,23	1,25	1,27	1,24

Hasil analisis *rasio likuiditas* pada tabel 2 diatas, diketahui bahwa *current ratio* pada PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk., nilai *current ratio* tertinggi yaitu pada PT. Gudang Garam Tbk sebesar 1,76 dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya, hal ini menunjukkan bahwa keadaan keuangan PT. Gudang Garam Tbk dalam keadaan baik yaitu dari sisi asset lancar menunjukkan nilai positif atau lebih besar dari kewajiban lancarnya.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *quick ratio* PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023.

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	1,25	1,26	1,29	1,3	1,275
PT. Gudang Garam Tbk.	1,38	1,42	1,44	1,45	1,422
PT. Bentoel International Investama Tbk.	1,10	1,13	1,16	1,17	1,14

Pada tabel 3 diketahui bahwa *quick ratio* tertinggi yaitu pada PT. Gudang Garam Tbk dibandingkan dua perusahaan lainnya, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT. Gudang Garam Tbk dalam membayar kewajiban lancar dengan aset lancar lebih tinggi dibandingkan dengan PT HM Sampoerna Tbk. dan PT Bentoel International Investama Tbk.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *cash rasio* PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023.

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	1,98	2,01	2,05	2,05	2,022
PT. Gudang Garam Tbk.	1,55	1,67	1,71	1,72	1,662
PT. Bentoel International Investama Tbk.	1,33	1,38	1,42	1,49	1,405

Hasil analisis perhitungan *cash rasio* pada tabel 4 di ketahui bahwa perusahaan yang menunjukkan *cash rasio* tertinggi yaitu pada PT. HM Sampoerna Tbk. dengan nilai rata-rata sebesar 2,022, ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki PT. HM

Sampoerna Tbk. memiliki kemampuan dalam membayar atau menyelesaikan kewajibannya.

b. Rasio Aktivitas

Tabel 5. Hasil Perhitungan *total asset turnover* PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023.

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	5,07	5,08	5,12	5,13	5,1
PT. Gudang Garam Tbk.	4,26	4,28	4,31	4,32	4,2
PT. Bentoel International Investama Tbk.	3,87	3,89	3,91	3,92	3,8

Pada tabel 5 diatas diketahui bahwa *total asset turnover* tertinggi yaitu pada PT HM Sampoerna Tbk. dengan nilai rata-rata sebesar 5,1 jika dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT HM Sampoerna Tbk lebih efisien dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 6. Hasil Perhitungan *fix asset turnover* PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	2,02	2,05	2,09	2,11	2,06
PT. Gudang Garam Tbk.	1,56	1,59	1,62	1,63	1,61
PT Bentoel International Investama Tbk.	1,12	1,13	1,16	1,17	1,14

Hasil analisis perhitungan *fix asset turnover* pada tabel 6 diketahui bahwa PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai *fix asset turnover* tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 2,06 jika dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *fix asset turnover* maka semakin efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset tetapnya untuk mendukung operasinya yaitu pada PT. HM Sampoerna Tbk.

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Inventory turnover* PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023.

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	269	271	276	278	273,5
PT. Gudang Garam Tbk.	223	225	226	229	225,7
PT. Bentoel International Investama Tbk.	198	201	202	204	201,2

Hasil analisis perhitungan *Inventory turnover* pada tabel 7 diketahui bahwa PT HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai *Inventory turnover* tertinggi dengan nilai rata-rata

sebesar 273,5 jika dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Inventory turnover* semakin cepat PT. HM Sampoerna Tbk. dapat menjual stoknya yang biasanya dianggap sebagai indikator *efisiensi* di suatu perusahaan.

c. Rasio Profitabilitas

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Gross profit margin* PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	47%	55%	59%	66%	56,75%
PT. Gudang Garam Tbk.	35%	46%	50%	53%	46 %
PT. Bentoel International Investama Tbk.	27%	32%	36%	39%	33,5%

Hasil analisis perhitungan *Gross profit margin* pada tabel 8 diketahui bahwa PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 56,75% jika dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk., hal ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien PT. HM Sampoerna Tbk. dalam mengelola biaya produksinya dan menjaga laba kotor relatif terhadap pendapatan. Semakin tinggi rasio *Gross profit margin* maka semakin besar persentase pendapatan yang tersedia untuk menutupi biaya operasional tetap perusahaan (seperti gaji, sewa, dan biaya overhead lainnya) dan untuk menghasilkan laba bersih pada PT. HM Sampoerna Tbk.

Tabel 9. Hasil Perhitungan *Net profit margin* PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	25%	37%	44%	49%	37,75%
PT. Gudang Garam Tbk.	21%	31%	35%	40%	31,75%
PT. Bentoel International Investama Tbk.	19%	22%	25%	24%	22,5 %

Hasil analisis perhitungan *Net profit margin* pada tabel 9 diketahui bahwa PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 37,75% jika dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk., hal ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien PT. HM Sampoerna Tbk. dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap pendapatan. Semakin tinggi rasio *Net profit margin*, semakin besar persentase pendapatan yang tersedia sebagai laba bersih setelah memperhitungkan semua biaya, rasio *Net profit margin* dapat menilai seberapa baik perusahaan mengelola operasinya dan untuk membandingkan kinerja perusahaan dengan pesaing atau industri secara keseluruhan.

Tabel 10. Hasil Perhitungan *Roa* (return on asset) PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023.

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	8%	16%	18%	22%	16%
PT. Gudang Garam Tbk	9%	12%	16%	21%	14,5%
PT. Bentoel International Investama Tbk.	4%	7%	7%	6,5%	6,2%

Hasil analisis perhitungan *Roa* (return on asset) pada tabel 10 diketahui bahwa PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 16% jika dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk dan PT Bentoel International Investama Tbk, hal ini memberikan gambaran seberapa efisien PT. HM Sampoerna Tbk. dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio *Roa* (return on asset), semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.

Tabel 11. Hasil Perhitungan *Roe* (return on equity) PT. HM. Sampoerna Tbk. PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. tahun 2020-2023.

Nama Perusahaan	Tahun				Rata - rata
	2020	2021	2022	2023	
PT. HM Sampoerna Tbk.	7,2%	14%	15%	17%	13,3%
PT. Gudang Garam Tbk.	5,2%	11%	13%	16%	11,3%
PT. Bentoel International Investama Tbk.	2,3%	3,1%	3,2%	3,1%	2,92 %

Hasil analisis perhitungan *Roe* (return on equity) pada tabel 11 diketahui bahwa PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai tertinggi dengan nilai rata-rata sebesar 13,3% jika dibandingkan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Bentoel International Investama Tbk., hal ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien PT HM Sampoerna Tbk. dalam menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya berdasarkan jumlah ekuitas yang mereka investasikan. Semakin tinggi rasio *Roe* (return on equity), semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal yang disediakan oleh pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang pada PT. HM Sampoerna Tbk., PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk. menggunakan *time series* dan *cross section* periode tahun 2020-2023 dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran *rasio likuiditas* dengan menggunakan *current Ratio* dan *quick ratio* PT. Gudang Garam Tbk. memiliki nilai rata-rata tertinggi sedangkan *cash rasio* PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai rata-rata tertinggi. Pengukuran Rasio Aktivitas dengan menggunakan *total asset turnover*, *fix asset turnover* dan *Inventory turnover* PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai rata-rata tertinggi. Pengukuran *Rasio Profitabilitas*

dengan menggunakan *Gross profit margin*, *Net profit margin*, *Roa (return on asset)* dan *Roe (return on equity)* PT. HM Sampoerna Tbk. memiliki nilai rata-rata tertinggi, hal ini menunjukkan bahwa nilai kinerja keuangan yang terbaik, efisien dalam kegiatan aktivitas sehari-hari dan keuntungan atau profit yang diperoleh dimiliki oleh PT HM Sampoerna Tbk. jika dibandingkan kemudian PT. Gudang Garam Tbk. dan PT. Bentoel International Investama Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Harjito, Martono. 2008. *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- A. Ross, Stephen, dkk. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung. Alfabet
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive*.
- Kasmir. (2013). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso dan Weygandt. 2011. *Intermediate Accounting* edisi tahun 2011. Jakarta: Erlangga.
- Khikmawati, I., Agustina, L. 2015. *Analisis Rasio Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet pada Website Perusahaan*. *Accounting Analysis Journal*, 1-8.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syamsuddin, (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.